TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3202

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): ANALISIS UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR

Systematic Literature Review (SLR): Analysis of Teachers' Efforts in Overcoming Learning Difficulties of Students in Elementary Schools

Sahrun Nisa & Arumdati
Universitas Negeri Padang
sahrunnisa@fip.unp.ac.id; arumdatiarumdati05@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 8, 2024	Jun 11, 2024	Jun 14, 2024	Jun 17, 2024

Abstract

Throughout the educational process at school, both teachers and students should strive to achieve the best results during the teaching and learning process. Teachers certainly hope that all students succeed in their learning and obtain satisfactory learning results according to expectations. “However, in fact, many students do not get the expected learning results due to difficulties in the learning process. Difficulties during the learning process faced by students are not a new thing for teachers. However, this problem still cannot be underestimated because it has a bad impact on students, teachers, and even schools. This learning difficulty is influenced by internal factors that come from the students themselves and external factors that come from outside the students. Thus, this study was conducted with the aim of analyzing teachers' efforts in overcoming students' learning difficulties, especially at the elementary school level. This type of research is in the form of a literature study”. The data collection technique is carried out by identifying discourses sourced from books, papers, and articles related to "Analysis of Teachers' Efforts in Overcoming Learning Difficulties for Students in Elementary Schools". The method used in this study is Systematic Literature Review (SLR), which is by identifying, analyzing, evaluating, and interpreting all the research found. The results of the study show that students who experience difficulties in the learning

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

process need special attention and guidance to overcome them. In overcoming this, of course, efforts are needed from teachers as educators and supervisors in the learning process, especially in elementary schools.

Keywords: Analysis; Attempt; Teacher; Overcome; Difficulty; Learn

Abstrak : Sepanjang proses pendidikan di sekolah, baik guru ataupun siswa hendaknya berupaya untuk mencapai hasil terbaik selama proses belajar mengajar. Para guru tentunya berharap semua peserta didik berhasil dalam pembelajarannya dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan harapan. Akan tetapi, pada faktanya yaitu banyak peserta didik yang tidak memperoleh hasil belajar yang sesuai harapan yang disebabkan karena mengalami kesulitan pada proses pembelajaran. Kesulitan selama proses pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik memang bukan suatu hal yang baru bagi guru. Namun, masalah ini tetap tidak bisa disepelekan karena berdampak buruk bagi peserta didik, guru, bahkan sekolah. "Kesulitan belajar ini dipengaruhi oleh adanya faktor internal yang berasal dari siswa itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik khususnya di tingkat sekolah dasar. Jenis penelitian ini berupa studi literatur". Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi wacana yang bersumber dari buku, makalah, artikel yang berkaitan dengan "Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar". Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Systematic Literature Review (SLR) yaitu dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan seluruh penelitian yang ditemukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian khusus dan bimbingan untuk mengatasinya. Dalam mengatasi hal tersebut, tentunya dibutuhkan upaya dari guru sebagai seorang pendidik dan pembimbing dalam proses pembelajaran khususnya di sekolah dasar.

Kata Kunci: Analisis, Upaya ; Guru ; Mengatasi ; Kesulitan; Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam kehidupan manusia karena merupakan pilar utama dalam pembangunan fondasi kehidupan yang berkualitas. membentuk karakter dan moral, serta merupakan hak asasi manusia. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan dijelaskan sebagai tindakan yang disengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan proses pembelajaran aktif bagi siswa dalam mengembangkan potensi mereka, termasuk aspek-aspek seperti kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, pengembangan kepribadian, peningkatan kecerdasan, pemuliaan akhlak, serta penguasaan keterampilan yang relevan bagi kesejahteraan masyarakat, kemajuan bangsa, dan kedaulatan negara. (Ichsan & Hadiyanto, 2021). Menurut Sandria dkk (2021) menyatakan bahwasanya pendidikan juga merupakan proses pembelajaran berupa solusi yang diberikan oleh seorang pendidik agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang mendalam, keterampilan yang dibutuhkan, serta membangun

sikap dan keyakinan yang kuat dalam diri mereka, suatu pendekatan yang unik dengan struktur akademis harus diterapkan.

Pendidikan di Indonesia terbagi atas tiga kategori diantaranya pendidikan formal, informal, dan nonformal. Secara umum, pendidikan resmi diidentifikasi sebagai pendidikan institusional. Terdapat tiga bagian utama dalam pendidikan formal ini, yaitu pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan khusus. Salah satu lembaga pendidikan formal awal adalah sekolah dasar dan madrasah Islam. Keberhasilan pendidikan terletak pada proses pembelajaran. Karena pada proses pembelajaran akan terlihat bagaimana seorang guru dalam mengajar dan apakah pembelajaran yang diberikan oleh guru bisa dipahami oleh semua peserta didik.

Pada proses pembelajaran, sikap seorang pendidik bisa berpengaruh terhadap perkembangan belajar dan hasil belajar siswanya. Maka dari itu, seorang pendidik harus menerapkan tingkah laku yang baik sesuai dengan tuntutan tugas profesinya. Menurut Ramdani, dkk (2021) Pendidikan diarahkan pada peningkatan kapasitas individu serta penyelenggaraan pembelajaran yang optimal bagi para peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, seorang pendidik diharapkan memiliki pengetahuan, kreatif, mandiri, dan menjadi pribadi yang bertanggungjawab (Gunawan, dkk, 2021). Akan tetapi, faktanya adalah meskipun guru memiliki perilaku yang sesuai dengan tuntutan tugas profesionalnya, Namun, masih terdapat sejumlah siswa yang belum berhasil mencapai tingkat pencapaian yang diinginkan. Hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil belajar dan perilaku peserta didik di sekolah yang menunjukkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar. (Hadisaputra, dkk, 2019).

Kesulitan dalam proses belajar siswa adalah salah satu masalah penting yang perlu diatasi dan mendapatkan perhatian yang serius karena dapat memberikan dampak negatif pada siswa itu sendiri maupun pada lingkungannya. Salah satunya yaitu seringnya peserta didik tidak memperoleh hasil belajar yang diinginkan dari para siswa menjadi tugas yang menantang karena kompleksitas faktor-faktor yang terlibat. (Yustiqvar, dkk, 2019). Hal ini memungkinkan adanya pemenuhan kebutuhan individual setiap siswa sesuai dengan capaian dalam proses pembelajaran. Dan pada kenyataannya, menunjukkan bahwa masih terdengar keluhan-keluhan dari siswa tentang kesulitan belajar yang mereka alami. Sehingga mengakibatkan sering terjadi masalah terhadap peserta didik yang memiliki potensi yang besar namun belum mencapai prestasi yang optimal.

Isu yang berkaitan dengan kesulitan dalam pembelajaran secara lebih khusus terhubung dengan tingkat kecerdasan yang berada dalam kisaran normal atau bahkan melebihi rata-rata. Permasalah tentang kesulitan belajar merupakan inti permasalahan pendidikan karena belajar adalah aktivitas utama dalam proses pendidikan. Kesulitan belajar bisa disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal yang memengaruhi siswa. Pada dasarnya, kesulitan belajar merupakan kondisi di mana terdapat rintangan yang menghalangi pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Pada dasarnya semua faktor dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Karena kekuatan individu dari setiap faktor pada tiap siswa cenderung berbeda-beda, dan kemajuan belajar peserta didik juga seringkali tidak linear dan tidak selalu mencapai hasil yang diinginkan. Karena terkadang peserta didik mengalami berbagai kesulitan atau kendala pada saat proses pembelajaran. Kesulitan-kesulitan dapat menimbulkan perasaan cemas, mogok sekolah bahkan keinginan untuk pindah sekolah karena malu mendapatkan nilai rendah atau tinggal kelas dan sebagainya.

Mengatasi penyebab kesulitan belajar pada siswa memerlukan kerjasama antar siswa, guru, dan orang tua. Bentuk dari kesulitan belajat tidak hanya terlihat dari hasil belajar siswa, akan tetapi juga dari tingkah laku menyimpang peserta didik di sekolah. Oleh karena itu guru perlu melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pencarian solusi terhadap kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik merupakan fokus utama, dengan harapan bahwa solusi yang diusulkan mampu mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi peserta didik dan memberikan dampak positif bagi kemajuan lembaga pendidikan.

Seorang guru harus memberikan perhatian yang lebih intensif dan pendekatan yang lebih individual kepada siswa yang menghadapi hambatan dalam proses belajar dibandingkan dengan siswa yang tidak menghadapi hambatan serupa. Dengan cara yang bersifat ilmiah, dapat diperinci bahwa seorang pengajar kerap dihadapkan pada persoalan yang berkaitan dengan kesukaran yang dihadapi murid dalam menuntut ilmu. Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi melalui berbagai strategi yang diterapkan oleh pendidik. Oleh sebab itu, penulis melakukan riset yang berjudul "Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar."

METODE

Penelitian ini berfokus pada sebuah metode studi literatur yang dikenal sebagai Systematic Literature Review (SLR), di mana pendekatan ini mencakup proses identifikasi, analisis, evaluasi, dan interpretasi terhadap sejumlah besar penelitian yang relevan dalam domain yang bersangkutan. Metode ini secara khusus didesain untuk menyusun pengetahuan yang telah ada dengan cermat, menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik penelitian yang sedang diteliti. Artikel-artikel yang diulas oleh peneliti dinilai secara kritis sesuai dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Evaluasi dilakukan secara teratur dan terstruktur, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya (Triandini et al., 2019). Substansi dari evaluasi ini melibatkan analisis yang lebih mendalam terhadap setiap artikel yang telah direview.

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) terdiri dari lima tahapan, diantaranya: 1. Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian untuk mengarahkan langkah selanjutnya.. 2. Setelah itu, ia melakukan pemetaan serta pencarian artikel yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun. 3. Dilanjutkan dengan tahap klarifikasi dan evaluasi, di mana artikel-artikel yang terkumpul dipilah secara cermat. 4. Data yang diperoleh kemudian disajikan dan diolah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.5. Temuan yang didapatkan dari artikel-artikel tersebut dianalisis, dan kesimpulan akhir ditarik berdasarkan hasil interpretasi yang telah dilakukan. (Nurfadilah et al. 2022)

HASIL

Hasil analisis yang diperoleh dari data penelitian yang disajikan dalam tinjauan pustaka atau dalam kajian literatur ini bersumber dari artikel-artikel terkait yang membahas tentang strategi-strategi yang digunakan oleh guru dalam menangani permasalahan belajar yang dihadapi oleh peserta didik di jenjang sekolah dasar.

Tabel 1. Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar

No.	Peneliti dan Tahun	Artikel	Hasil Penelitian
1.	Yoka Prasasti Lubis dan Febrina Dafit (2023)	"Upaya Guru dalam Membimbing Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SDN 009 Senama Nenek Kabupaten Kampar"	Hasil studi mencerminkan bahwa seorang pengajar mengusahakan serangkaian langkah-langkah yang menjadi indikator penting dan standar evaluasi dalam pelaksanaan penelitian ini, di antaranya adalah pendekatan personal yang mempuanyai beberapa aspek-aspek seperti mengenal peserta didik secara mendalam dengan memberikan bimbingan dan sebuah dukungan tambahan. Selain itu juga dari cara pengajaran seperti penggunaan strategi pengajaran, metode, penggunaan media, pemberian jam tambahan, serta motivasi dalam bentuk pujian dan dukungan. Dan adanya relasi anatar guru dan siswa yakni dengan komunikasi, *empati* dan respon yang kuat terhadap siswa khususnya pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses belajar.
2.	Ila Rosita, I Nyoman Karma, dan Husniati (2022)	"Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Ketapang Raya"	Temuan dari penelitian mengindikasikan adanya lima tantangan dalam proses pembelajaran di kelas V, termasuk: a) pencapaian hasil belajar siswa yang berada di bawah rata-rata kelas atau di bawah KKM; b) kesulitan siswa dalam mempertahankan konsentrasi; c) kesulitan siswa dalam menyerap materi pelajaran dengan cepat; d) kejenuhan yang dialami siswa selama proses pembelajaran; dan e) perilaku menyimpang yang termanifestasikan pada sebagian siswa. Terdapat berbagai strategi yang dapat diimplementasikan oleh guru untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, seperti: a) menyusun program remedial dan pengayaan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyerap materi pelajaran; b) menggunakan teknik ice breaking untuk membangkitkan semangat siswa dan membantu mereka untuk fokus dan konsentrasi kembali dalam proses belajar; c) menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh siswa guna mencegah kejenuhan selama proses pembelajaran. dan

			d) guru memberikan sebuah kegiatan bimbingan konseling kepada peserta didik yang memiliki perilaku tidak sesuai aturan sekolah.
3.	Lia Fatmasari dan Ariga Bahrodin (2022)	"Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kelas III di MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwek Jombang menghadapi tantangan belajar yang meliputi kesulitan dalam memahami materi pelajaran, konsep yang diajarkan, dan Bahasa asing. Faktor internal dan eksternal berkontribusi pada kesulitan tersebut. Dalam mengatasi masalah ini, pendidik dapat menggunakan berbagai strategi seperti memberikan metode pembelajaran yang beragam, mengadakan sesi remedial, serta memperkenalkan media pendukung yang dapat membantu memahami materi dengan lebih baik mengulang kembali pembelajaran sebelumnya serta memberikan apresiasi kepada peserta didik agar tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Sehingga mencipatakan kondisi belajar yang nyaman dan kondusif.
4.	Fadila Nawang Utami (2020)	"Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siwa SD"	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam aspek membaca, menulis, disgrafia, serta diskalkulasi yang melibatkan kesulitan dalam berhitung. Dalam upaya membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat melakukan serangkaian langkah, termasuk: a) melakukan identifikasi dengan mengumpulkan informasi terkait peserta didik yang mengalami kesulitan belajar; b) menerapkan diagnosis untuk menganalisis data yang terkumpul mengenai peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan menentukan jenis kesulitan belajar yang mereka hadapi; c) menyusun prognosis dengan merujuk pada analisis yang dilakukan sebelumnya untuk mengembangkan program yang dapat membantu mengatasi kesulitan belajar peserta didik; dan d) memberikan terapi yang sesuai dengan program yang telah dirancang dalam tahap prognosis tersebut.

5.	Mohammad Mahmud Fauzi (2019)	"Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan yang diambil oleh pendidik dalam menangani kesulitan belajar peserta didik di kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar melibatkan beberapa strategi. Pertama, terdapat upaya untuk memperbaiki pemahaman materi dengan memberikan penekanan pada pengulangan materi yang belum dipahami guna memudahkan pemahaman bagi peserta didik. Selanjutnya, terdapat aktivitas pengayaan yang dilakukan untuk peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif tinggi, seperti kegiatan menghafal perkalian dan membaca buku. Terakhir, pendidik menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang beragam sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

PEMBAHASAN

Menurut data yang dipaparkan dalam tabel tersebut, terdapat sejumlah tantangan dalam proses belajar yang dihadapi oleh siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Secara umum, kendala belajar yang sering dihadapi siswa adalah kurangnya perhatian terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru. Selama pembelajaran berlangsung, terdapat catatan bahwa banyak siswa yang kurang berpartisipasi secara aktif. Selain itu, terdapat juga kesulitan bagi guru dalam mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Hanya ada beberapa peserta didik yang focus dalam memperhatikan guru saat mengajar, sedangkan yang lainnya kurang memperhatikan dan hanya fokus dengan kegiatannya masing-masing. Selain itu, kesulitan dalam menulis, membaca, berhitung, dan memahami hal-hal yang konseptual juga dialami oleh peserta didik

Seringkali peserta didik kesulitan saat menyusun kata-kata agar menjadi kalimat yang menarik, terutama ketika guru meminta peserta didik menuliskan suatu cerita. Karena itu, peserta didik lebih memilih untuk tidak melaksanakannua atau membuat karangan sesingkat-singkatnya. Kesulitan juga dialami oleh peserta didik yaitu mudahnya timbul rasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurang adanya variasi dari guru dalam pembelajaran mulai dari media yang digunakan, strategi, metode, hingga kurangnya motivasi yang diberikan guru. Maka dari itu butuh adanya variasi dalam pembelajaran dan guru juga

dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dengan memberikan *ice breaking* di saat siswa sudah mulai terlihat jenuh.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa diperlukan langkah-langkah dari seorang pengajar untuk menghadapi kendala yang terkait dengan kesulitan belajar siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar. Seorang pendidik disarankan memberikan perhatian tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Kemampuan seorang guru dalam mengaplikasikan metode-metode yang bervariasi dan relevan dengan materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif. Dan guru juga dapat memberikan apersepsi kepada peserta didik tentang pembelajaran di pertemuan sebelumnya guna mengatasi kesulitan dalam mengingat pembelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Selain itu, upaya yang bisa dilakukan seorang guru adalah menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Agar peserta didik merasa nyaman, peserta didik bisa konsentrasi selama proses pembelajaran, serta dapat menerima penjelasan materi yang dijelaskan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan data yang terungkap, analisis yang dilakukan terhadap beragam informasi penelitian yang terhimpun memungkinkan penarikan kesimpulan oleh para peneliti terkait hal tersebut. "Analisis Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar" yakni terdapat berbagai permasalahan mengenai kesulitan belajar peserta didik diantaranya sulit berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung, cara pengajaran guru yang kurang bervariasi, siswa yang mudah jenuh dan merasa bosan, kesulitan dalam menulis, membaca, berhitung, dan memahami konsep pembelajaran hingga kondisi kelas yang kurang nyaman.

Oleh karena itu terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan pemberian motivasi belajar, tutorial belajar, mengadakan remedial, penggunaan media dan metode yang bervariasi. Serta dalam proses pembelajaran diharapkan guru juga mampu untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

Fatmasari, L., & Bahrodin, A. (2022). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Ssiwa. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, *3*(2), 7-20. https://doi.org/10.38156/psikowipa.v3i2.85

Fauzi, M. M. (2019). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar. *INSTITUTIONAL REPOSITORY of IAIN Tulungagung (IRIT)*, 53-75. http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/10009

Fitriani, D., & Putra, A. (2022). Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional. *Journal of Mathematics Education and Learning*, *2*(1), 18. https://doi.org/10.19184/jomeal.v2il.29093

Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandami covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, *2*(1), 226-235. https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/696/160

Hadisaputa, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, *11*(7), 664-674.

Lubis, Y. P. (2023). Upaya Guru dalam Membimbing Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SDN 009 Senama Nenek Kabupaten Kampar. *ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(2), 30-37.

https://journal.uir.ac.id/index.php/elscho/article/view/13490/5459

Nurfadilah, A., Hakim, A. R., & Nurropidah, R. (2022). Systematic Literature Review: Pembelajaran Matematika pada Materi Luas dan Keliling Segitiga. *Polinomial: Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(1), 1-13. https://doi.org/10.56916/jp.vlil.33

Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Materials Based on the 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, *10*(2), 187-199. https://doi.org/10.15294/jpii.v10i2.29956

Rosita, I. (2022). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Ssiwa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Ketapang Raya. *Journal of Classroom Action Research*, *4*(3), 51-59. https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1886

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systemtic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, *1*(2), 63. https://doi.org/10.24002/ijis.vli2.1916

Utami, F. N. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 93-100. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91

Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis Penguasaan Konsep Siswa yang Belajar Kimia Menggunakan Multimedia Interaktif Berasis Green Chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, *14*(3), 135-140. https://doi.org/10.29303/jpm.v14i3.1299